

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh adanya profitabilitas terhadap praktik perataan laba.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh *financial leverage* terhadap praktik perataan laba.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba.

#### B. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode dari tahun 2014-2016. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lain.

Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan penyumbang pajak terbesar dibanding perusahaan lainnya dalam industri pengolahan.

Dari populasi ini akan diambil sampel untuk digunakan dalam penelitian dengan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang tidak mengalami rugi pada kurun waktu tahun 2012-2016.
3. Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial pada kurun waktu tahun 2012-2016.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut dalam kurun waktu tahun 2012-2016.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 hingga 2016. Data keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data sekunder tersebut merupakan data *pooled* yang menggabungkan penggunaan data *time series* (runtun waktu) dan *cross-section* (data silang).

### **D. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Suryabrata (2013), definisi operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut: “Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang

lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.” Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat adalah Perataan Laba dan variabel independen adalah Profitabilitas, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan manajerial.

### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Menurut Imam Ghozali (2016) menyatakan bahwa : Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Karena dalam hal ini variabel dependen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tindakan perataan laba yang diukur dengan skala nominal.

#### **a. Definisi Konseptual**

Menurut Indarti dan Fitria (2015) Perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan. Eckel menggunakan *Coefficient Variation* (CV) variabel penghasilan dan variabel penghasilan bersih. Apabila  $CV\Delta I > CV\Delta S$  maka perusahaan tidak digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dan diberi nilai 0 dan begitu juga sebaliknya apabila  $CV\Delta I < CV\Delta S$  maka perusahaan tersebut digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dan diberi nilai 1.

b. Definisi Operasional

Adapun rumus Indeks perataan laba dari model Eckel (1981) :

$$\text{Indeks Perataan Laba (IPL)} = \frac{\text{CV } \Delta I}{\text{CV } \Delta S}$$

**2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Sugiyono (2012) menjelaskan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Profitabilitas, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan manajerial.

**a. Profitabilitas**

1. Definisi Konseptual

Menurut Adiningsih dan Asyik (2014), Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan profitabilitas digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Pengukuran variabel diukur dengan ROA (Return Of Asset) yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin rendah kemungkinan perusahaan melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah.

2. Definisi Operasional

$$\text{ROA (Return Of Asset)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### ***b. Financial Leverage***

#### 1. Definisi Konseptual

*Financial leverage* penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Pada penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai alat ukur leverage yang dapat dihitung melalui rumus total hutang dibagi dengan total ekuitas. Debt to Equity Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan dari seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membiayai hutang, Ansori dan Wahidahwati (2014).

#### 2. Definisi Operasional

$$\text{DER (Debt Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### **c. Ukuran Perusahaan**

#### 1. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva aktiva dapat dilihat dari besar asset. Perhitungan ukuran perusahaan diproxy dengan nilai logaritma dari total aktiva dalam satuan rasio atau persen, Budiasih (2009).

#### 2. Definisi Operasional

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

#### **d. Kepemilikan manajerial**

##### 1. Definisi Konseptual

Kepemilikan manajerial dianggap sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba yang dilakukan manajer. Jika manajer mempunyai kepemilikan pada perusahaan maka manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham karena manajer juga mempunyai kepentingan di dalamnya. Besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Kepemilikan saham manajerial diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar, Octavania dan Asyik (2014).

##### 2. Definisi Operasional

$$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham beredar}}$$

#### **E. Teknik Analisis Data**

##### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih mudah untuk dipahami.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan pemeriksaan awal terhadap asumsi klasik model regresi. Pengujian tersebut merupakan uji multikolinieritas.

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ditemukan korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah dalam penelitian terjadi multikolinearitas dalam model, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai correlation. Apabila nilai correlation  $> 0,8$  maka terjadi multikolinearitas.

## **3. Uji Kesesuaian model**

### **a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ McFadden)**

Koefisien determinasi mengukur kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel dependen). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah seberapa besarnya kemampuan dari seluruh variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

### **b. Uji Likelihood Ratio (Uji LR)**

Uji statistik likelihood ratio (LR) untuk menguji apakah semua variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel

dependen. Uji LR dapat dilakukan dengan membandingkan nilai chi-square hitung dengan chi-square tabel, jika nilai chi-square ( $\chi^2$ ) hitung > nilai chi-square ( $\chi^2$ ) tabel, maka menolak  $H_0$  yang berarti semua variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, sedangkan jika sebaliknya, maka menerima  $H_0$  yang berarti semua variabel penjelas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Logistik

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi logistik (*logistic regression*) dimana model regresi yang digunakan untuk menganalisis variabel dependen dengan kategori hanya di antara 0 dan 1. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen/terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya (variabel independen). Dalam penggunaannya, regresi logistik tidak memerlukan distribusi yang normal pada variabel bebasnya (variabel independen).

Berikut ini disajikan model statistik untuk menguji hipotesis:

$$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$



Keterangan:

$\text{Ln} \left( \frac{p}{1-p} \right)$  : Perataan laba

$\alpha$  : Konstanta

X1 : Profitabilitas

X2 : *Financial Leverage*

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : Kepemilikan Manajerial

$\varepsilon$  : Standar error

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ , adalah nilai dari koefisien regresi

#### **b. Uji statistik Z**

Uji statistik Z dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik Z dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas terhadap  $\alpha$ , jika nilai probabilitas  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.